

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN FUNGSI *DOUSHI* BENTUK *TE IMASU*
MAHASISWA TINGKAT III TAHUN MASUK 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**TIFANI ADNISA GENI
14180021/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Kemampuan Pemahaman Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat
III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Padang**

Nama : Tifani Adnisa Geni
NIM : 14180021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Desvalina Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP 19710525 199802 2 002

Pembimbing II,



Meira Anggla Putri, S.S., M.Pd
NIP 19870513 201404 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M. Litt
NIP 19680301.199403.1.003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tifani Adnisa Geni

NIM : 14180021/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

Kemampuan Pemahaman Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.

1. 

2. Sekretaris : Damai Yani, S.Hum., M.Hum

2. 

3. Anggota : Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.

3. 

4. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.

4. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang. Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tifani Adnisa Geni
NIM/TM : 14180021/2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “Kemampuan Pemahaman Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Tifani Adnisa Geni
14180021/2014

ABSTRAK

Tifani Adnisa Geni, 2019. “Kemampuan Pemahaman *Doushi* bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” *Skripsi*, Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam memahami bentuk perubahan *te imasu* dan fungsi yang ada dalam kata kerja *te imasu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te Imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara lebih rinci sesuai dengan komposisi yang tercakup di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada bulan November 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebanyak 29 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 dengan nilai rata-rata 80,6. *Kedua*, dari ketiga indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terkuat terdapat pada fungsi *shinkouchuu* dengan nilai rata-rata 84,13. Sedangkan kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terlemah terdapat pada fungsi *shuukan* dengan nilai rata-rata 72,75. *Ketiga*, fungsi *shinkouchuu* terkuat berada pada indikator kedua dengan nilai rata-rata 93,96. *Keempat*, fungsi *shuukan* terkuat berada pada indikator ketiga dengan nilai rata-rata 78,44. *Kelima*, fungsi *kekazanzon* terkuat berada pada indikator ketiga. *Keenam*, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa dikategorikan baik. Meskipun begitu, kesalahan kecil yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa ialah kurang memahami konteks intrinsitif dan transitif dari konteks soal. Selain itu, mahasiswa masih kurang teliti dan kurang seksama dalam menjawab soal serta memahami kontes soal yang menyebabkan kesalahan pada arti dan jawaban.

Kata Kunci: *Kemampuan, pemahaman, doushi, te imasu.*

ABSTRACT

Tifani Adnisa Geni, 2019. “Kemampuan Pemahaman *Doushi* Bentuk Te Imasu Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” *Skripsi*, Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the difficulty of students in understanding the form of cultural change and the functions that exist in the teasas verb. This study aims to determine the Comprehension Ability of the *doushi* function in the form of te Imasu III level students entering the 2016 Japanese language study program at Padang State University in more detail in accordance with the composition included in it. This research was conducted at the Japanese language education study program at Padang State University in November 2018. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The population and sample in this study were the third-year students entering the 2016 Japanese language education program at Padang State University as many as 29 students. Based on the results of data analysis that has been described can be concluded as follows. *First*, the ability of *doushi* in the form of motivation for third-year students entering 2016 with an average score of 80.6. *Second*, from the three indicators that have been tested, it can be concluded that the ability of *doushi* in the strongest form of student learning is in the *shinkouchuu* function with an average score of 84.13. While the *doushi* ability of the weakest students in the *Shuukan* function is an average of 72.75. *Third*, the strongest *Shinkouchuu* function is in the second indicator with an average value of 93.96. *Fourth*, the strongest *shuukan* function is in the third indicator with an average value of 78.44. *Fifth*, the strongest *kekazanzon* function is in the third indicator. *Sixth*, the ability of *doushi* in the form of student creativity is categorized as good. Even so, a small mistake made by most students is that they do not understand the intransitive and transitive context of the context of the question. In addition, students are still inaccurate and inaccurate in answering questions and understanding the contest questions that cause errors in meaning and answers.

Keywords: *Ability, Understanding, Doushi, Te Imasu*

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat dan hidayah. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Kemampuan Pemahaman Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah Azza Wajalla dan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Desvalini Anwar, S.S, M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat, perhatian, semangat, masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan nasehat, perhatian, semangat, masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk membantu memeriksa kebenaran data, serta memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. bu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., dan Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt, Ibu Fitrawati, S.S., M.Pd, dan Nova Yulia S.Hum., M.Pd sebagai Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
9. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa Inggris, dosen-dosen Sastra Inggris, dosen-dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
10. Orang tua dan keluarga penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do'a.
11. Teman-teman dekat, sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, do'a, serta penyemangat bagi penulis.
12. Kakak-kakak dan adik-adik, teman-teman se angkatan 14, mahasiswa pendidikan dan sastra Inggris serta mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kelas Kata	9
2. <i>Doushi</i>	13
3. Jenis-Jenis <i>Doushi</i>	14
4. <i>Doushi Te Imasu</i>	15
5. Fungsi <i>Doushi Te Imasu</i>	16
a. <i>Shinkouchuu</i>	16
b. <i>Shuukan</i>	17
c. <i>Kekkazanzon</i>	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	22
B. Populasi	23
C. Sampel	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Validitas Isi	25
F. Reliabilitas	25
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Pengumpulan Data	27
I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi.....	29
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	89
KEPUSTAKAAN	111
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Fungsi Doushi Bentuk <i>Te Imasu</i>	24
Tabel 2	Sebaran Nilai Klasifikasi Nilai Berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang	28
Tabel 3	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Secara Keseluruhan	30
Tabel 4	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Secara Keseluruhan	31
Tabel 5	Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> secara Keseluruhan Berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	32
Tabel 6	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Secara Keseluruhan	33
Tabel 7	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Secara Keseluruhan	34
Tabel 8	Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Secara Keseluruhan	35
Tabel 9	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shuukan</i>	36
Tabel 10	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>shuukan</i>	37
Tabel 11	Klasifikasi Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shuukan</i> Secara Keseluruhan	38
Tabel 12	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Secara Keseluruhan	39

Tabel 13	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Secara Keseluruhan.....	40
Tabel 14	Klasifikasi Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Secara Keseluruhan	41
Tabel 15	Nilai Berdasarkan Fungsi yang Terdapat Pada Setiap Indikator	43
Tabel 16	Nilai Kemampuan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , <i>Kekkazanzon</i> Indikator Pertama	44
Tabel 17	Sebaran Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>doushi</i> bentuk <i>te imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , <i>Kekkazanzon</i> Indikator Pertama	45
Tabel 18	Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzon</i>	45
Tabel 19	Nilai Kemampuan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , <i>Kekkazanzon</i> Indikator Kedua	52
Tabel 20	Sebaran Kemampuan Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan Lalu Mengubahnya Kedalam <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzon</i>	52
Tabel 21	Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> untuk Indikator Kedua Berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	53
Tabel 22	Nilai Kemampuan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , <i>Kekkazanzon</i> Indikator Ketiga.....	57
Tabel 23	Sebaran Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi Te Imasu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel yang Mengikuti <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , <i>Kekkazanzon</i>	58
Tabel 24	Klasifikasi Kemampuan Pemahaman <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> untuk Indikator Ke Tiga Berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	59

Tabel 25	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	63
Tabel 26	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	64
Tabel 27	Klasifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	64
Tabel 28	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan di dalam Kotak.....	67
Tabel 29	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	68
Tabel 30	Klasifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	68
Tabel 31	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel.....	72
Tabel 32	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel.....	72
Tabel 33	Klasifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang.....	73
Tabel 34	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	76
Tabel 35	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	76
Tabel 36	Klasifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi Te Imasu</i> berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	77

Tabel 37	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan di dalam Kotak.....	81
Tabel 38	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan di dalam Kotak	82
Tabel 39	Klasifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan di dalam Kotak Berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang	82
Tabel 40	Rata-rata, Nilai tertinggi, Nilai Terendah Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel	86
Tabel 41	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel.....	86
Tabel 42	Klasifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	87
Tabel 43	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	90
Tabel 44	Sebaran Nilai Fungsi <i>Kekkazanzon</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	90
Tabel 45	Klasifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	91
Tabel 46	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Sebutan Mutu Fungsi <i>Kekkazanzon</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	94

Tabel 47	Sebaran Nilai Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan.....	95
Tabel 48	Klasifikasi Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang	98
Tabel 49	Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel.....	98
Tabel 50	Sebaran Nilai Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel.....	99
Tabel 51	Klasifikasi Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang Dengan Mengisi Partikel berdasarkan Aturan Akademik Universitas Negeri Padang.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 2	Diagram Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Secara Keseluruhan	32
Gambar 3	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Secara Keseluruhan	35
Gambar 4	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shuukan</i> Secara Keseluruhan	38
Gambar 5	Diagram Sebaran Nilai Kemampuan Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanzone</i> Secara Keseluruhan...	41
Gambar 6	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi Te Imasu</i>	46
Gambar 7	Lembar Jawaban Nilai Tertinggi Pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzone</i>	47
Gambar 8	Lembar Jawaban Nilai Terendah Pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzone</i>	50
Gambar 9	Histogram Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	53
Gambar 10	Contoh Lembar Jawaban Nilai Tertinggi Pada Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzone</i>	55
Gambar 11	Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah Pada Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih kata yang Telah Disediakan dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzone</i>	57

Gambar 12	Diagram Sebaran Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	59
Gambar 13	Contoh Lembar Jawaban Nilai Tertinggi Pada Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzon</i>	61
Gambar 14	Contoh Lembar Jawaban Nilai Tertinggi Pada Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel dengan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> , <i>Shuukan</i> , dan <i>Kekkazanzon</i>	62
Gambar 15	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat.....	65
Gambar 16	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	66
Gambar 17	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Shinkouchuu</i> pada Indikator Membuat Kalimat	66
Gambar 18	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	69
Gambar 19	Lembar Jawaban Benar Terbanyak Nomor 12 Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	70
Gambar 20	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	71
Gambar 21	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	73
Gambar 22	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	74
Gambar 23	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Shinkouchuu</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	75
Gambar 24	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	78

Gambar 25	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	79
Gambar 26	Lembar jawaban Benar Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator membuat kalimat <i>doushi</i> bentuk <i>Te Imasu</i>	79
Gambar 27	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator membuat kalimat <i>doushi</i> bentuk <i>Te Imasu</i>	80
Gambar 28	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan memilih kata yang telah disediakan <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	83
Gambar 29	Lembar Jawaban Benar Terbanyak nomor 15 Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	84
Gambar 30	Lembar jawaban salah terbanyak nomor 18 fungsi <i>shuukan</i> untuk indikator mengisi kalimat rumpang dengan memilih kata yang telah disediakan	85
Gambar 31	Diagram Sebaran Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel	87
Gambar 32	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	88
Gambar 33	Lembar Jawaban Terendah Fungsi <i>Shuukan</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	89
Gambar 34	Diagram Sebaran Fungsi <i>Kekkazanzon</i> pada Indikator Membuat Kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	91
Gambar 35	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>Kekkazanzon</i> pada Indikator membuat kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>te imasu</i>	92
Gambar 36	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Kekkazanzon</i> untuk Indikator membuat kalimat <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i>	93
Gambar 37	Diagram Sebaran Fungsi <i>Kekkazanzon</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	96

Gambar 38	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	97
Gambar 39	Lembar Jawaban Salah Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	98
Gambar 40	Diagram Sebaran Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	100
Gambar 41	Lembar Jawaban Benar Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	101
Gambar 42	Lembar Jawaban Salah Terbanyak nomor 27 Fungsi <i>Kekkazanzone</i> untuk Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Validitas Tes	113
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Tes Instrument Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	114
Lampiran 3	Soal Instrument Tes	115
Lampiran 4	Perolehan Skor dan Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Secara Umum	121
Lampiran 5	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Secara Keseluruhan	122
Lampiran 6	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> Berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> secara keseluruhan Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	123
Lampiran 7	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Secara Keseluruhan..	124
Lampiran 8	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shuukan</i> Secara Keseluruhan Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP	125
Lampiran 9	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shuukan</i> Secara Keseluruhan	126
Lampiran 10	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanjon</i> secara Keseluruhan	127

Lampiran 11	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Secara Keseluruhan	128
Lampiran 12	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Pertama	129
Lampiran 13	Sebaran Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Pertama	130
Lampiran 14	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Kedua	131
Lampiran 15	Sebaran Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Kedua.....	132
Lampiran 16	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Ketiga	133
Lampiran 17	Sebaran Kemampuan Pemahaman Seluruh Fungsi Indikator Ketiga	134
Lampiran 18	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Membuat Kalimat	135
Lampiran 19	Sebaran Nilai Kemampu Pemahaman Fungsi <i>Doushi</i> Bentuk <i>Te Imasu</i> berdasarkan Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Membuat Kalimat.....	136
Lampiran 20	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	137
Lampiran 21	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	138
Lampiran 22	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	139

Lampiran 23	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Shinkouchuu</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	140
Lampiran 24	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Membuat Kalimat	141
Lampiran 25	Sebaran Nilai Kemampuan Pemahaman Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Membuat Kalimat	142
Lampiran 26	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Telah Disediakan	143
Lampiran 27	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang yang Telah Disediakan.....	144
Lampiran 28	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel.....	145
Lampiran 29	Sebaran Nilai Fungsi <i>Shuukan</i> Indikator Mengisi Kalimat Rumpang dengan Mengisi Partikel	146
Lampiran 30	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Indikator Membuat Kalimat	147
Lampiran 31	Sebaran Nilai Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Indikator Membuat Kalimat	148
Lampiran 32	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Disediakan.....	149
Lampiran 33	Sebaran Nilai Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Indikator Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Memilih Kata yang Disediakan.....	150
Lampiran 35	Perolehan Skor, Nilai dan Kualifikasi Fungsi <i>Kekkazanzon</i> Indikator Melengkapi Kalimat rumpang dengan mengisi partikel.....	151
Lampiran 36	Sebaran nilai fungsi <i>Kekkazanzon</i> indikator melengkapi kalimat rumpang dengan mengisi partikel	152

Lampiran 37	Skor Mentah	153
Lampiran 38	Lembar jawaban tertinggi.....	154
Lampiran 39	Lembar jawaban terendah.....	155
Lampiran 40	Kurikulum 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	156
Lampiran 41	Surat Tugas Pembimbing	158
Lampiran 42	Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 43	Surat Izin Validator	160
Lampiran 44	Validitas Instrumen	161
Lampiran 46	Uraian Validitas Instrumen	162
Lampiran 47	Catatan Validator	168
Lampiran 48	Dokumentasi	169

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi kehidupan karena tanpa bahasa maksud dan tujuan pembicara tidak bisa tersampaikan dengan baik kepada lawan bicara. Menurut Atmazaki (2006:5) bahasa adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Oleh sebab itu, bahasa merupakan media yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga terjalin sebuah komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Mengingat pentingnya peran bahasa, yakni sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi, maka kebutuhan terhadap penguasaan bahasa asing semakin meningkat. Oleh sebab itu, banyak pelajar dan mahasiswa yang menekuni bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang dipelajari ialah bahasa Jepang. Bahasa Jepang termasuk bahasa asing yang diminati di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan data dari *The Japan Foundation* tahun 2015 tercatat sebanyak 754.125 orang di Indonesia yang mempelajari bahasa Jepang, dengan jumlah tenaga pengajar 5.540 orang.

Bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri jika dilihat dari karakteristik bahasanya. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:54) keunikan bahasa Jepang bisa dilihat dari segi huruf, urutan kata serta tata bahasa yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang. Karakteristik ini harus diketahui dan dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang agar informasi yang kita sampaikan dapat diterima oleh lawan bicara dengan baik dan benar.

Salah satu unsur penting dalam bahasa Jepang ialah kata kerja. Kata kerja dalam bahasa Jepang disebut dengan 「動詞」 *doushi*. Menurut Nomura dalam Sudjianto dan Dahidi (2009:149) *doushi* merupakan salah satu kelas kata yang bisa berdiri sendiri serta dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. Kridalaksana (2008:226) menambahkan bahwa *doushi* merupakan kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat. Dapat disimpulkan bahwa *doushi* merupakan keadaan, kondisi serta aktivitas sesuatu yang dapat mengalami perubahan menjadi predikat.

Dari sekian banyak *doushi* dalam bahasa Jepang, *doushi* yang sering ditemui dalam wacana bahasa Jepang salah satu diantaranya yaitu: *doushi* bentuk *te imasu* (Putri, 2015:3). *Doushi* bentuk *te imasu* memiliki tiga fungsi dasar, yakni: digunakan untuk menyatakan keadaan yang sedang terjadi (*shinkouchuu*), kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang (*shuukan*), menyatakan hasil suatu kejadian (*kekkanzon*) (Iori dalam Gustia, 2010:2). *Doushi* bentuk *te imasu* tersusun atas *doushi* (kata kerja) bentuk *te* ditambah *imasu*. *Te imasu* merupakan bentuk formal dari *te iru*, *te iru* dan *te imasu* itu sama. Yang membedakannya yaitu; *te iru* digunakan pada situasi informal, seperti saat berbicara dengan teman, keluarga atau orang-orang terdekat. Sedangkan *te imasu* digunakan pada situasi formal, seperti saat berpidato, berbicara dengan atasan atau kepada yang lebih dituakan, serta dalam penulisan surat resmi. Berikut contoh fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.

1. ミラーさんは^{いまだんわ}, 今電話をかけています。(sedang berlangsung)
Miraasan wa ima denwa o kakete imasu.
 Saudara Miller sedang menelpon. (Fujio, 2013:93)

2. スーパーでナンプラーを売っています。 (perbuatan berulang-ulang)
Suupaa de nanpuraa o utte imasu.
 Dipasar swalayan dijual kecap ikan.
 (Fujio, 2013:99)
3. まど,窓が割れています。 (aksi yang telah selesai)
Mado ga warete imasu.
 Jendelanya pecah
 (Ogawa, 2001:20)

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat dari *doushi* bentuk *te imasu*. Ketiga kalimat tersebut sama-sama menggunakan *doushi* bentuk *te imasu* namun memiliki fungsi dan makna yang berbeda. Kalimat *pertama* menjelaskan situasi keadaan yang sedang terjadi namun situasi hasil tersebut masih berlangsung hingga saat si pembicara menutup atau mengakhiri pembicaraannya ditelepon. Kalimat *kedua* menjelaskan situasi perbuatan yang berlangsung berulang-ulang untuk waktu yang lama. Kalimat *ketiga* menjelaskan situasi yang terjadi akibat suatu aksi atau perbuatan yang telah selesai.

Menurut Gustia (2010:2), melakukan penelitian tentang “Fungsi kata kerja bentuk *te iru* dalam buku *minna no nihongo* I dan *minna no nihongo* II ditinjau dari segi aspek”, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat delapan fungsi *doushi* bentuk *te imasu* yang ditemukan oleh peneliti dari tiga fungsi dasar *doushi* bentuk *te imasu*. Sementara itu, akibat banyaknya fungsi dari *doushi* bentuk *te imasu* inilah dapat menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya oleh mahasiswa bahasa Jepang. Selain itu, kesulitan yang dialami oleh pembelajar bahasa Jepang ialah memahami fungsi dan makna dari *te imasu* yang mana masing-masingnya menyatakan maksud yang berbeda juga.

Pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk mampu menggunakan bahasa Jepang dengan baik sesuai tata Bahasa, dimana didalamnya mencakup *doushi* bentuk *te imasu*. Dalam kurikulum bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, materi *doushi* bentuk *te imasu* merupakan salah satu materi yang diajarkan pada semester ketiga dan keempat. Materi *doushi* bentuk *te imasu* sendiri dipelajari khusus oleh mahasiswa pada mata kuliah *Bunpou* (tata bahasa atau gramatika bahasa Jepang) dan materi *doushi* bentuk *te imasu* juga berkesinambungan dengan materi mata kuliah lainnya seperti *Choukai* (mendengar), *Kaiwa* (percakapan), *Dokkai* (membaca) dan *Sakubun* (mengarang). Akan tetapi untuk pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* belum diketahui secara spesifik karena belum adanya tes khusus mengenai fungsi dari *doushi* bentuk *te imasu* ini.

Untuk mendapatkan data awal, maka penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa tahun ketiga Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2016. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk memberikan gambaran hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan *doushi* bentuk *te imasu*. Hasil dari wawancara yang dilakukan adalah sebagian besar mahasiswa menganggap materi *doushi* bentuk *te imasu* tidak terlalu sulit. Sebagian besar menganggap fungsi dari seluruh *doushi* bentuk *te imasu* itu sama-sama menyatakan keadaan sedang berlangsung dan sebagian lainnya menganggap ragu, sulit dan tidak begitu mengingat fungsi dari *doushi* bentuk *te imasu*. Adapun hal yang membuat keraguan pada materi ini adalah kurangnya penguasaan kosakata *doushi* bentuk *te imasu* dan kurangnya penguasaan macam-macam bentuk fungsi serta tata bahasa dari *doushi* bentuk *te imasu*.

Mengingat pentingnya pemahaman fungsi mengenai *doushi* bentuk *te imasu* bagi pembelajar bahasa Jepang, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Pemahaman Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu* Mahasiswa Tingkat III Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* yang tidak terukur secara spesifik dan kesulitan mahasiswa dalam memahami fungsi *doushi* bentuk *te imasu* dalam kalimat bahasa Jepang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* yang digunakan untuk menyatakan keadaan yang sedang terjadi, perbuatan berulang-ulang atau kebiasaan, aksi yang telah selesai atau kegiatan yang telah terjadi dalam kalimat bahasa Jepang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

G. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memberikan informasi sekaligus pengetahuan mengenai fungsi *doushi* bentuk *te imasu* dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.

- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang fungsi *doushi* bentuk *te imasu* dan menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kemampuan penulis.
- c. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh kemampuan mahasiswa dalam memahami fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan nantinya.

H. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecapakan, kekuatan serta pemahaman individu maupun kelompok dalam mencapai, dan menggunakan sesuatu.

2. *Doushi* bentuk *Te Imasu*

Doushi bentuk *te imasu* merupakan bentuk formal dari *te iru*, *te iru* dan *te imasu* itu sama; yang membedakan hanya situasi penggunaannya. *Te iru* digunakan dalam situasi informal sedangkan *te imasu* digunakan dalam situasi formal. *Doushi* bentuk *te imasu* digunakan untuk menyatakan keadaan yang sedang berlangsung, kegiatan yang terjadi berulang-ulang atau berupa kebiasaan, aksi yang telah selesai atau kegiatan yang telah terjadi. Untuk mengetahui fungsi

dari *doushi* bentuk *te imasu* itu sendiri dapat dilihat dari tata bahasa serta *doushi* yang mengiringi *te imasu* tersebut.

3. Kemampuan Pemahaman *Doushi Te Bentuk Imasu*

Dalam konteks penelitian ini, maka kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* merupakan kesanggupan, kecakapan individu dalam memahami tiga fungsi dari *doushi* bentuk *te imasu* yakni *shinkouchuu*, *shuukan*, dan *kekazanzon* dalam kalimat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai panduan melakukan penelitian ini adalah: 1) kelas kata, 2) *doushi*, 3) jenis-jenis *doushi*, 4) *doushi te imasu*, 5) fungsi *doushi te imasu*.

1. Kelas Kata

Kelas kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *hinshi*. Menurut Iori (2000:340) 品詞とは文の中で働きの活用しかたで分数した語のグループです。 *Hi nshi to wa bun no naka de hataraki no katsuyou shikata de bunsuushita go no gureepu desu*. *Hinshi* merupakan kelompok kata yang diklasifikasikan berdasarkan penggunaan dan perubahan yang ada dalam kalimat. Sudjianto dan Dahidi (2009:149) menyatakan bahwa kelas kata dalam bahasa Jepang terbagi atas sepuluh kelompok bagian yakni, *i-keiyoushi* (adjektiva-i atau kata sifat-i), *na-keiyoushi* (adjektiva-na atau kata sifat-na) terkadang ada yang menyebutnya dengan *keiyoudoushi*, *meishi* (nomina atau kata benda), *fukushi* (adverbia atau kata keterangan), *rentaishi* (pronominal atau kata ganti), *setsuzokushi* (konjungsi atau kata hubung), *kandoushi* (interjeksi atau dengan kata seru), *jodoushi* (verba bantu, kopula atau kata kerja penghubung), dan *doushi* (verba atau kata kerja). Berikut ini pembagian kelas kata yaitu:

- a) *I-keiyoushi* (adjektiva-i).

Menuru Kitahara (dalam Sudjianto 2009 :154) *i-keiyooshi* adalah kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat berfungsi sebagai predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk. Selain itu, ia

dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat. Umumnya kata sifat-i memiliki akhiran vocal-i. Contoh: みじかい *mijikai* (pendek), ながい *nagai* (panjang), こわい *kowai* (takut).

b) *Na-keiyoushi* (adjektiva-na).

ナ形容詞は「ラッキーな」「ハードな」などのように外来語からも作られるなど生産的な面を持った形容詞です。 *na-keiyoushi wa [rakkiina] [ha-dona] nado no you ni gairaigo kara mo tsukurareru nado seisantekina men o motta keiyoushidesu. Na-keiyoushi* merupakan kata sifat yang memiliki aspek produktif atau mengambil dari kata-kata lain (pinjaman, serapan dari kata lain) seperti [rakkiina] yang berasal dari bahasa Inggris “lucky” yang berarti beruntung dan [haadona] juga berasal dari bahasa Inggris “hard” yang berarti sulit (Iori 2000:371). *Na-keiyoushi* sering disebut juga dengan *keiyoudoushi* yaitu dengan sendirinya dapat membentuk kalimat, dan dapat berdiri sendiri, berubah bentuk serta memiliki aspek produktif. Contoh: しずか *shizuka* (tenang), しんせつ *shinsetsu* (ramah).

c) *Meishi* (nomina)

Nomina atau disebut juga dengan kata benda. Ia dapat berdiri sendiri, serta dapat menjadi predikat. 名詞はものの概念を表す品詞です。名詞は「だ」を伴って述語になり、名詞修飾の場合は「の」を伴います。名詞には文法的特徴に基づくいくつかの下位分類があります。 *Meishi wa mono no gainen o arawasu hinshidesu. Meishi wa [da] o tomonatte jutsugo ni nari, meishi shuuhoku no baai wa [no] o tomonaimasu. Meishi ni wa bunpouteki ni motodzuku ikutsu ka*

no kai bunrui ga arimasu. Berdasarkan fitur gramatikal *meishi* dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya *meishi* dikatakan juga sebagai ide umum yang akan di publikasikan. Jika ditambah tulisan [da] di belakang *meishi* maka ia dapat berubah menjadi predikat, jika diiringi [no] *meishi* akan berubah menjadi situasi keadaan (Iori, 2000:356). Dapat disimpulkan bahwa *meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya. Ia tidak mengalami konjugasi serta dapat menjadi subjek, predikat serta situasi keadaan. Contoh: *みみ mimi* (telinga), *つくえ tsukue* (meja).

d) *Fukushi* (adverbia)

Menurut Matsuoka (dalam Sudjianto 2009:16) *fukushi* dapat menyatakan keadaan, aktivitas, suasana, serta perasaan pembicara. Dapat disimpulkan *Fukushi* adalah kelas kata yang menerangkan kata kerja, adjektiva, dan adverbial lainnya serta tidak mengalami perubahan bentuk. *Fukushi* tidak dapat menjadi subjek, predikat maupun objek. Contoh: *とても totemo* (sangat).

e) *Rentaishi* (prenomina)

Sudjianto dan Dahidi (2009:162) menyatakan bahwa *rentaishi* tidak mengenal konjugasi dan ia digunakan hanya untuk menerangkan nomina. Sedangkan menurut Hirai (dalam Sudjianto dan Dahidi 2009:162) menyatakan bahwa *rentaishi* hanya menerangkan *taigen* (*meishi* ‘nomina’), tidak mengenal konjugasi dan tidak dapat menjadi subjek. *Rentaishi* hanya berfungsi untuk menerangkan *meishi* (kata benda). Ia tidak menjadi subjek, prediket, maupun objek. Contoh: *その sono* (itu).

f) *Setsuzokushi* (konjungsi)

Setsuzokushi tidak mengalami perubahan bentuk, dan tidak dapat berfungsi sebagai objek, predikat, maupun subjek. Sudjianto dan Dahidi (2009:170) menyatakan bahwa *setsuzokujoshi* berfungsi untuk menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain. Sudjianto dan Dahidi (2009:170) menyatakan bahwa *setsuzokujoshi* tidak dapat mengalami perubahan bentuk, dan tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat ataupun kata yang menerangkan kata lain. Contoh: それに *sore ni* (kemudian).

g) *Kandoushi* (interjeksi)

Kandoushi dapat dikatakan sebagai perasaan yang dirasakan orang lain terhadap suatu hal atau kejadian. Sudjianto dan Dahidi (2009:169) *kandoushi* adalah kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut, gembira, serta ia juga dapat menyatakan panggilan atau jawaban atas panggilan orang lain. Kelas kata ini dapat berdiri sendiri, tak dapat menjadi subjek, predikat ataupun objek. Contohnya: いいえ *iie* (tidak), はい *hai* (iya).

h) *Jodoushi* (verba bantu)

Adalah kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri, maknanya akan terbentuk bila melekat pada *doushi*, dan *keiyoushi*. Menurut Sutedi (2014:44) *jodoushi* atau kopula adalah kata kerja bantu yang mengalami perubahan bentuk, serta tidak dapat berdiri sendiri. Contoh: ~rareru (bentuk dapat, perintah).

i) *Joshi* (partikel)

Joshi adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk serta tak dapat berdiri sendiri. *Joshi* hanya akan memiliki arti jika terdapat kata yang mengiringi sebelum dan setelahnya. Menurut Sudjianto (2007:1) *joshi* berfungsi untuk menunjukkan hubungan antar kata yang berada sebelum *joshi* dengan kata yang berada setelahnya. Contoh: *の no* (kepunyaan), *に ni* (keberadaan).

j) *Doushi* (verba atau kata kerja)

Merupakan kata yang berfungsi sebagai predikat dan dapat berdiri sendiri. Contoh: 「勉強する」 (*benkyousuru* atau belajar), 「起きる」 (*okiru* atau bangun). *Doushi* dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu (Sudjianto dan Dahidi, 2009:149).

2. *Doushi*

Kata kerja atau verba dalam bahasa Jepang disebut dengan *doushi*. Iori (2000:341) mengatakan bahwa: 動詞はほとんどが主語の動作を表します。他に「ある、いる、できる」など主語の状態を表すものが少数あります。
Doushi wa hotondo ga shugo no dousa wo arawashimasu. Hoka ni [aru,iru,dekiru] nado shugo no joutai wo arawasu mono ga shousuu arimasu.
Doushi mewakili sebagian besar perilaku subjek. Selain itu [*aru,iru,dekiru*] sebagian kecil mewakili keadaan subjek. Menurut Nomura (dalam Sudjianto dan Dahidi 2009:149) menyebutkan bahwa *doushi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi sebuah predikat. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *doushi* umumnya digunakan untuk menyatakan

keadaan, situasi, keberadaan, kegiatan atau aktifitas yang dilakukan subjek dan ia dapat berubah menjadi predikat.

3. Jenis-Jenis *Doushi*

Menurut Semita dan Hok (2016:152) *doushi* dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga kelompok umum yaitu; *godan doushi*, *ichidan doushi*, *fukisoku doushi*.

a. *Godan Doushi* 「五段動詞」

Goudan doushi atau sering disebut dengan kata kerja kelompok pertama.

Menurut Semita dan Hok (2016:152) kata kerja kelompok pertama ini memiliki akhiran *u*, *tsu*, *ru*, *bu*, *mu*, *nu*, *ku*, *su*, *gu*.

Contoh:

- | | | |
|-------|------------------|-----------|
| • 洗う | <i>ara-u</i> | mencuci |
| • 持つ | <i>mo-tsu</i> | membawa |
| • 始まる | <i>hajima-ru</i> | mulai |
| • 呼ぶ | <i>yo-bu</i> | memanggil |
| • 飲む | <i>no-mu</i> | minum |
| • 死ぬ | <i>shi-nu</i> | meninggal |
| • 働く | <i>hatara-ku</i> | bekerja |
| • 話す | <i>hana-su</i> | berbicara |
| • 泳ぐ | <i>oyo-gu</i> | berenang |

b. *Ichidan Doushi* 「一段動詞」

Ichidan doushi atau sering disebut dengan kata kerja kelompok kedua.

Menurut Semita dan Hok (2016:152) kata kerja kelompok kedua ini memiliki akhiran *eru*, *iru*. Kata yang berakhiran *eru* disebut dengan *kami ichidan doushi*

「紙一段動詞」 dan kata yang berakhiran *iru* disebut dengan *shimo ichidan doushi* 「下一段動詞」.

Contoh:

- 聞こえる *kiko-eru* terdengar
- 答える *kota-eru* menjawab
- 見る *mi-ru* melihat
- 起きる *oki-ru* bangun\

c. *Fukisoku Doushi* 「不規則動詞」

Fukisoku Doushi atau sering disebut dengan kata kerja kelompok ketiga. Menurut Medina (2016:1) *fukisoku doushi* merupakan kata kerja yang tidak beraturan. terdiri dari *kuru* dan *suru* (Putri, 2015:19). Kata kerja kelompok ketiga ini hanya terdiri dari *kuru* dan *suru*, dimana *kuru* disebut dengan *kahen doushi* 「可変動詞」 dan *suru* disebut dengan *sahen doushi* 「サ変動詞」.

Contoh:

- 来る *kuru* datang, tiba, sampai
- する *suru* melakukan

4. *Doushi* Bentuk *Te Imasu*

Di dalam *doushi* terdapat istilah *katsuyookei* (konjugasi). Terdapat enam macam bentuk konjugasi salah satu diantaranya *doushi* bentuk *te* (Medina, 2016:1). Ada delapan pola kalimat yang bisa dibentuk dari *doushi* bentuk *te*, salah satu diantaranya *doushi* bentuk *te imasu* (Semita dan Hok, 2016:205). *Te imasu* merupakan bentuk sopan dari bentuk *te iru*. *Doushi* bentuk *te imasu* tersusun atas *doushi* (kata kerja) bentuk *te* ditambah *imasu*. *Te imasu* merupakan bentuk formal dari *te iru*, *te iru* dan *te imasu* itu sama. Yang membedakannya yaitu; *te iru* digunakan pada situasi informal, seperti saat berbicara dengan teman, keluarga atau orang-orang terdekat. Sedangkan *te imasu* digunakan pada situasi formal, seperti saat berpidato, berbicara dengan atasan atau kepada yang lebih dituakan, serta dalam penulisan surat resmi.

5. Fungsi *Doushi* Bentuk *Te Imasu*

テイル形には、(1) のように動作や出来事が継続していることをあ表す場合と、(2) のように 行動を発生する場合と、(3) のようにある状態が継続していることを表す場合があります (Iori, 2001:54). *Te iru katachi ni wa, (1) no you ni dousa ya dekgoto ga keizoku shite iru koto o arawasu baai to, (2) no you ni koudou o hassei suru baai to, (3) no you ni aru joutai ga keizoku shite iru koto o arawasu baai ga arimasu* (Iori, 2001:54). Dalam bentuk *te iru*, (1) menyatakan sedang berlangsung, (2) hasil perbuatan, (3) perbuatan yang terus berlanjut

Menurut Iori dalam (Gustia, 2010:2) menyatakan ada tiga fungsi dasar *doushi te imasu* dalam bahasa Jepang, yaitu :

a. *Shinkouchuu*

Jika dilihat dari asal pembentukan kata dalam tulisan kanji 進行中, maka ditemukan tiga gabungan kanji. *Pertama, shin* 「進」 artinya kemajuan, lanjutan, maju. *Kedua, kou* 「行」 artinya pergi, perjalanan, melaksanakan, melakukan, bertindak. *Ketiga, chuu* 「中」 artinya di dalam, tengah, pertengahan, tengah-tengah. Apabila tulisan kanji tersebut digabung memiliki arti sedang berlangsung, sedang terjadi. Jika diartikan berdasarkan asal kanjinya maka makna *shinkouchuu* adalah perbuatan atau kejadian yang sedang terjadi atau sedang berlangsung. Menurut Gustia (2010:2) *Shinkouchuu* merupakan keadaan sedang terjadi (Gustia, 2010:2). Menunjukkan kegiatan yang sedang berlangsung (Fujio, 2013:93).

ミラーさんは今電話をかけています。
Miraasan wa ima denwa o kakete imasu.
 Saudara Miller sedang menelpon.

(Fujio, 2013:93)

Situasi pada kalimat diatas ialah si pembicara menyatakan bahwa Miller sedang menelpon namun situasi ini masih akan berlangsung hingga saat si Miller menutup atau mengakhiri pembicaraannya ditelepon.

Selain itu, *doushi te imasu* juga digunakan untuk menyatakan sedang memakai sesuatu (Semita dan Hok, 2016:214).

あのきれいな女は赤い帽子をかぶっています。
Ano kireina onna wa akai boushi o kabutte imasu.
 Wanita cantik itu memakai topi merah.

(Semita dan Hok, 2016:214)

Situasi pada kalimat diatas tersirat bahwa si wanita cantik sedang memakai topi merah yang membuatnya terlihat lebih cantik.

b. *Shuukan*

Jika dilihat dari asal pembentukan kata dalam tulisan kanji 習慣, maka ditemukan dua gabungan kanji. *Pertama*, *shuu* 「習」 artinya belajar. *Kedua*, *kan* 「慣」 artinya biasa, terbiasa, berpengalaman. Apabila tulisan kanji tersebut digabung memiliki arti kebiasaan. Dapat disimpulkan bahwa *shuukan* merupakan aktivitas, perbuatan, kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang lama. Sedangkan menurut Gustia (2010:2) *shuukan* adalah keadaan berulang-ulang. Menunjukkan perbuatan yang sama sedang berlangsung secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama, hal ini dapat berupa pekerjaan dan status (Fujio, 2013:99).

スーパーでナンプラーを売っています。

Suupaa de nanpuraa o utte imasu.

Dipasar swalayan dijual kecap ikan.

(Fujio, 2013:99)

Situasi pada konteks kalimat diatas menyatakan bahwa kecap ikan tersebut dijual setiap harinya, penjualan kecap ikan akan dilakukan berulang-ulang dan berlangsung dalam waktu lama.

母は高校で英語を教えています。

Haha wa koukou de eigo o oshiete imasu.

Ibu mengajar bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas

(Takuji, 2012:127)

Situasi pada kalimat diatas ialah dimana ibu dari si pembicara bekerja sebagai pengajar atau guru di Sekolah Menengah Atas, mengajar merupakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang oleh ibu si pembicara untuk waktu yang lama yaitu bertahun-tahun hingga ibu si pembicara berhenti menjadi pengajar atau pensiun.

c. *Kekkazanzon*

Jika dilihat dari asal pembentukan kata dalam kanji 結果残存, maka ditemukan empat penggabungan kanji. *Pertama, ke* 「結」 memiliki arti mengikat, bergabung, mengatur. *Kedua, kka* 「果」 memiliki arti melaksanakan, menyelesaikan, berhasil, mengakhiri. *Ketiga, zan* 「残」 memiliki arti sisa, kelebihan atau sisa. *Keempat, zon* 「存」 memiliki arti ada, sadar, percaya, rasakan. Maka apabila diartikan berdasarkan asal kanjinya maka *kekkazanzon* adalah situasi, keadaan dari hasil suatu perbuatan, kegiatan (aksi) yang telah terjadi. Sedangkan menurut Gustia (2010:2) *kekkazanzon* adalah hasil perubahan

yang tetap tertinggal. Dapat dikatakan bahwa *kekkanzon* ini merupakan perbuatan yang telah terjadi namun hasil perbuatan tersebut masih tertinggal atau masih berlangsung hingga saat ini. Serta, ia juga menunjukkan keadaan yang masih berlangsung sebagai akibat dari suatu perbuatan atau aksi yang telah selesai (Ogawa, 2001:26).

窓が割れています。
Mado ga warete imasu.
 Jendelanya pecah.

(Ogawa, 2001:26)

Situasi pada kalimat diatas ialah keadaan suatu jendela pecah akibat perbuatan atau tindakan seseorang, pecahnya jendela tersebut akibat perbuatan orang yang telah melempar atau secara tidak sengaja memecahkan jendela tersebut kemudian memberitahu keadaan itu pada lawan bicaranya.

Berdasarkan penjelasan contoh diatas mengenai fungsi *doushi* bentuk *te imasu* dapat disimpulkan bahwa *doushi* bentuk *te imasu* memiliki fungsi yang berbeda, perbedaan ini terlihat jelas berdasarkan contoh masing-masing kalimat diatas.

B. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan Mindari (2017) dengan judul “Perbandingan dalam verba bantu *te iru* dan verba majemuk *tsuzukeru*”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik agih, yaitu metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan 17 data verba bantu *te iru* dengan pembagian yang mengandung makna sebagai menyatakan aktivitas atau kejadian yang sedang berlangsung, kondisi hasil suatu perbuatan atau kejadian,

keadaan yang terjadi secara alami, pengalaman dan pengulangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian, objek penelitian, tahap pengumpulan data dan metode penelitian. Jenis penelitian gkaji lebih jelas mengenai pengertian, penggunaan dan perbedaan yang terdapat pada verba bantu *te iru* dan verba majemuk *tsuzukeru*.

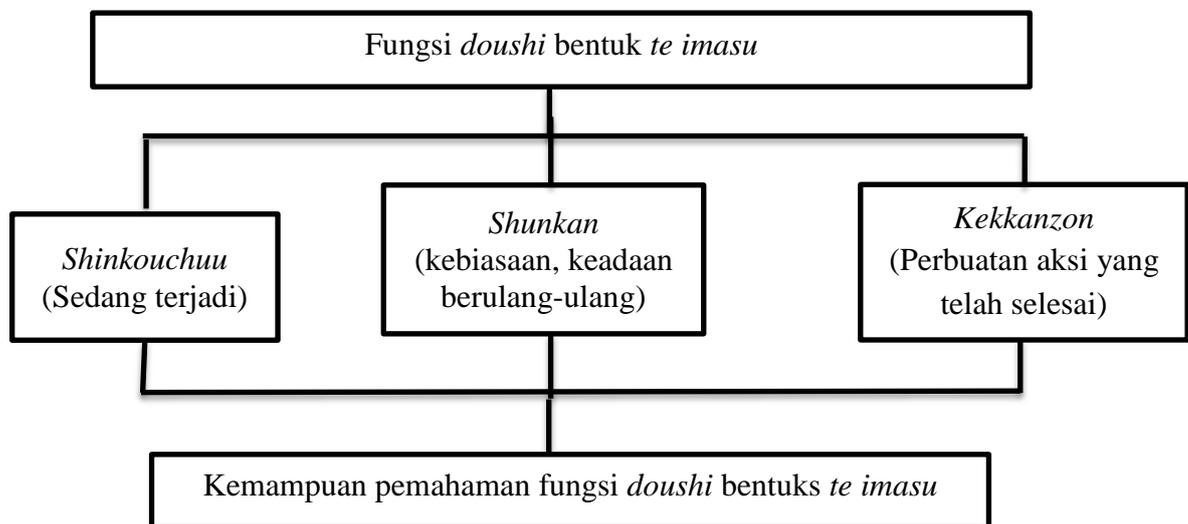
Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dengan judul “Aspek verba *te iru* dalam cerpen *Toshinshun* karya Akutagawa Ryuunosuke” penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini peneliti menemukan jenis *doushi* yang menggunakan aspek *te iru* dalam cerpen *Toshinshun*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis, metode dan tahap pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode agih. Kontribusi penelitian ini adalah dapat dijadikan referensi pemahaman mengenai *doushi* bentuk *te imasu*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gustia (2010) dengan judul “Fungsi kata kerja bentuk *te iru* dalam Buku Minna no Nihongo I dan II ditinjau dari segi aspek”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dari penelitian ini ditemukan ada delapan buah fungsi kata kerja *te imasu* jika ditinjau dari segi aspek. Sementara itu, akibat banyaknya fungsi dari *doushi* bentuk *te imasu* inilah dapat menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya oleh mahasiswa bahasa Jepang. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kontribusi penelitian relevan pada penelitian ini adalah membantu memberikan referensi dalam

landasan teori serta membantu peneliti dalam memahami fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berdasarkan fungsi *shinkouchuu*, *shuukan* dan *kekazanzon*. *Pertama*, membuat kalimat *doushi* bentuk *te imasu*. *Kedua*, melengkapi kalimat rumpang dengan memilih kata yang telah disediakan. *Ketiga*, melengkapi kalimat rumpang dengan mengisi partikel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 29 orang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 29 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *doushi te imasu* mahasiswa tingkat III tahun masuk 2016 dengan nilai rata-rata 80,6. *Kedua*, dari ketiga indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terkuat terdapat pada fungsi *shinkouchuu* dengan nilai rata-rata 84,13. Sedangkan kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa terlemah terdapat pada fungsi *shuukan* dengan nilai rata-rata 72,75. *Ketiga*, fungsi *shinkouchuu* terkuat berada pada indikator kedua dengan nilai rata-rata 93,96. *Keempat*, fungsi *shuukan* terkuat berada pada indikator ketiga dengan nilai rata-

rata 78,44. *Kelima*, fungsi *kekazanzon* terkuat berada pada indikator ketiga. *Ketiga*, kemampuan *doushi* bentuk *te imasu* mahasiswa dikategorikan baik. Meskipun begitu, kesalahan kecil yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa ialah kurang memahami konteks intransitif dan transitif dari konteks soal. Selain itu, mahasiswa masih kurang teliti dan kurang seksama dalam menjawab soal serta memahami konteks soal yang menyebabkan kesalahan pada arti dan jawaban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh kemampuan mahasiswa dalam pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu*. *Kedua*, bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan nantinya. *Ketiga*, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kemampuan pemahaman fungsi *doushi* bentuk *te imasu*.

\

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fujio, Fujisako. 2013. *Minna no Nihongo Tingkat Dasar I Terjemahan dan Keterangan Tata Bahasa Versi Bahasa Indonesia Minna no Nihongo Shokyuu I dai II ban Honyaku Bunpou Kaisetsu Indonesia Go Ban*. Tokyo: Suriie Nettowaku.
- Gustia, dkk. 2010. *Fungsi Kata Kerja Bentuk Te iru dalam Buku Minna no Nihongo I dan Minna no Nihongo II Ditinjau dari Aspek*. *Jurnal Universitas Riau*.
- Iori, Isao. *et al.* 2000. *Shokyuu wo Oshieruhito no Tameno Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: Suriie Nettowaku.
- Irianto, Agus. Yanuar Kiram, dkk. 2015. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: BAK Universitas Negeri Padang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Makino, Seichii and Tsutsui Michi O. 1986. *A Dictionary of Intermediat Japanese Grammer*. Japan: The Japanese Time.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Medina, Tiara Wira. 2016. "Analisis Kesalahan Perubahan Kata Kerja Bentuk *Te* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 2 Oktober 2018.
- Mindari, Ajeng Retno. 2017. "Perbandingan Dalam Verba Bantu *Te Iru* dan Verba Majemuk *Tsuzukeru*". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 31 Agustus 2018.